



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 19 Februari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : MUSTAJI
2. Jabatan : KEPALA KANTOR
3. NHK : 436559

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 1.980.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 336 m2/270 m2 di KAB / KOTA KOTA TARAKAN , HASIL SENDIRI Rp. 1.200.000.000
2. Tanah Seluas 200 m2 di KAB / KOTA KOTA TARAKAN , HASIL SENDIRI Rp. 50.000.000
3. Tanah Seluas 347 m2 di KAB / KOTA KOTA TARAKAN , HASIL SENDIRI Rp. 380.000.000
4. Tanah Seluas 206 m2 di KAB / KOTA KOTA TARAKAN , HASIL SENDIRI Rp. 50.000.000
5. Tanah Seluas 400 m2 di KAB / KOTA KOTA TARAKAN , HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 28.000.000

1. MOTOR, YAMAHA ALL NEW N-MAX 155 Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 28.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 8.500.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 133.051.688

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 2.149.551.688

III. HUTANG Rp. ----

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 2.149.551.688



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.